

Volume 7, No. 1
April, 2024

e-ISSN : 2685-1997
p-ISSN : 2685-9068

REAL in Nursing Journal (RNJ)

Research of Education and Art Link in Nursing Journal

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

Korelasi Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Self-Management Pasien Penyakit Kardiovaskular

Mulyanti Roberto Muliantino , Yuanita Ananda & Rika Sarfika



**UNIVERSITAS
FORT DE KOCK
BUKITTINGGI**

Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Ners
Universitas Fort de Kock Bukittinggi, Indonesia

Korelasi Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan *Self-Management* Pasien Penyakit Kardiovaskular

REAL in
Nursing
Journal (RNJ)

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

Mulyanti Roberto Muliantino¹, Yuanita Ananda² & Rika Sarfika³

ABSTRACT

Background: *Self-management was essential part of health care in maintenance health status of patients with cardiovascular disease actually in the pandemic era. As the vulnerable population in the COVID-19 pandemic, they need an adequate knowledge of COVID-19 to prevent the infection. Knowledge of COVID-19 in line with the implementation of self-management in maintenance their health status. This study aimed to examine the correlation of knowledge of COVID-19 and self-management in patients with cardiovascular disease as vulnerable population in the pandemic era.* **Methods:** *This was cross-sectional study of 374 of patients with cardiovascular disease from Cardiovascular Centre in West Sumatera. We collected the knowledge of COVID-19 and self management using the Covid Related Cardiovascular Knowledge Questionnaire and the Cardiovascular Self Management related COVID-19 Questionnaire. Data were analysis with Spearman's Rank Correlation.* **Results:** *The results showed that mean of knowledge of COVID-19 in patients with cardiovascular disease was 41,28 (SD=3,524) and mean of total self-management in cardiovascular patients was 77.7 (SD = 9.96). The further analyses showed that there was a significant correlation between knowledge of COVID-19 and self-management in cardiovascular patients ($r = 0,215$; $p < 0,001$).* **Conclusion:** *The degree of knowledge of COVID-19 was related to self-management in patients with cardiovascular disease. Patients with higher knowledge of COVID-19 have better implementation of self management in continuation care. Adequate education programme of COVID-19 infection and prevention was essential in patients with cardiovascular disease as vulnerable population to maintain their health status..*

Keywords:

self management; cardiovascular; knowledge of COVID-19

Korespondensi:

Mulyanti Roberto Muliantino
mulyantiroberto@nrs.unand.ac.id

^{1,2,3}Faculty of Nursing,
Universitas Andalas, Indonesia

ABSTRAK

Self-management merupakan sesuatu yang esensial bagi kelanjutan perawatan diri pasien dengan penyakit kardiovaskular terutama di era pandemik. Pasien dengan gangguan kardiovaskular sebagai kelompok rentan di masa pandemik COVID-19 penting memiliki pengetahuan yang adekuat terkait pencegahan COVID-19 agar terhindar dari infeksi. Pengetahuan tentang COVID-19 sejalan dengan penerapan self-management pasien penyakit kardiovaskular dalam memelihara status kesehatannya. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan self management pasien penyakit kardiovaskular sebagai kelompok rentan pada masa pandemik. Jenis penelitian deskriptif dengan desain cross-sectional study. Sampel berjumlah 374 pasien dengan penyakit kardiovaskular di Poli Klinik Rawat Jalan salah satu Rumah Sakit Pusat Jantung Terpadu di Sumatera Barat. Pengumpulan data menggunakan Covid Related Cardiovascular Knowledge Questionnaire untuk data pengetahuan tentang COVID-19 dan Cardiovascular Self Management related COVID-19 Questionnaire untuk data self management. Hasil penelitian menemukan rerata pengetahuan pasien tentang COVID-19 41,28 (SD=3,524) dan rerata self management yaitu 77,70 (SD=9,96). Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan self management pasien penyakit kardiovaskular ($p < 0,001$) dengan nilai korelasi 0,215 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi lemah. Pengetahuan tentang COVID-19 secara signifikan berkorelasi positif dengan self management pada pasien dengan penyakit kardiovaskular, semakin tinggi pengetahuan terkait COVID-19 pasien semakin baik penerapan self management untuk kelanjutan perawatannya. Edukasi yang adekuat terkait infeksi COVID-19 dan pencegahannya menjadi hal penting pada pasien penyakit kardiovaskular sebagai populasi rentan untuk memelihara status kesehatan.

Kata Kunci : self management; kardiovaskular; pengetahuan COVID-19

PENDAHULUAN

Pasien dengan penyakit kardiovaskular merupakan kelompok rentan terhadap infeksi COVID-19. Hal ini berkaitan dengan afinitas angiotensin-converting enzyme-2 (ACE2) yang dominan diekspresikan di jantung dan paru. Sebagai kelompok rentan, pasien penyakit kardiovaskular beresiko tinggi mengalami perburukan status kesehatan jika terinfeksi virus SARS-CoV-2 karena berdampak pada cedera miokardium (Boukhris et al., 2020). Studi yang dikemukakan (Lai et al., 2020) dan (Clerkin et al., 2020) menunjukkan bahwa pasien penyakit kardiovaskular diantaranya penyakit jantung dan hipertensi menjadi komorbiditas paling banyak ditemui pada pasien COVID-19. Pasien dengan komorbiditas tersebut memiliki tingkat keparahan penyakit yang cukup serius dan meningkatkan kebutuhan perawatan ICU.

Pandemik COVID-19 berdampak pada perawatan pasien penyakit kardiovaskular, diantaranya pasien menjadi takut untuk mengunjungi pelayanan kesehatan karena cemas akan infeksi virus SARS-CoV-2 jika berkontak dengan tenaga kesehatan (*acquiring in-hospital infection*). Angka kunjungan pasien untuk kontrol kesehatan juga menurun dengan adanya perubahan jalur administrasi, sehingga pasien tidak melanjutkan pengobatan atau menunda kunjungan ke Rumah Sakit. Hal ini didukung oleh data Duke University Health System dimana terdapat penurunan angka kunjungan pasien penyakit kardiovaskular sekitar 33,1% dan terjadi penundaan kunjungan pasien ke Rumah Sakit sekitar 53% hingga bulan Juni 2020 (Wosik et al., 2021). Data angka kunjungan pasien rawat jalan di RSUP. Dr. M. Djamil Padang juga menunjukkan penurunan yang signifikan, sekitar 50% terjadi penurunan kunjungan pasien di Poli Jantung selama pandemik.

Kondisi ini memiliki dampak besar pada penurunan status kesehatan akibat pengobatan dan perawatan yang terputus. Penerapan *self management* oleh pasien merupakan hal yang esensial dalam kondisi ini, yaitu untuk memelihara status kesehatan dan menghindari infeksi COVID-19 karena pasien penyakit kardiovaskular merupakan kelompok rentan. Hasil penelitian (Rosman et al., 2021) menggambarkan penerapan *self management* pasien penyakit kardiovaskular dengan gangguan atrial fibrilasi dimasa pandemik, diantaranya hanya 30% pasien yang sering melakukan monitoring tekanan darah secara mandiri, 35-40% pasien sering melakukan cek nadi, mengukur keteraturan denyut nadi secara mandiri, dan hanya 10% pasien yang sering melakukan olah raga 30 menit per hari. Hal ini menunjukkan tingkat penerapan *self management* yang belum optimal, padahal mereka berada dalam resiko tinggi sebagai kelompok rentan pada masa pandemik COVID-19. Pengetahuan tentang COVID-19 menjadi bagian penting dalam pencegahan infeksi dan penerapan *self management*.

Pengetahuan terkait cara penularan, akibat lanjut dan cara pencegahan dapat meningkatkan kewaspadaan pasien akan infeksi COVID-19. Studi yang dilakukan Darafunna et al., (2022) menemukan masih terdapat masyarakat yang memiliki pengetahuan cukup (39.5%) dan kurang (4%) tentang COVID-19. Studi yang dilakukan terhadap pasien hipertensi dan diabetes melitus di kota Ambo, Ethiopia menunjukkan masih terdapat 31.44% responden yang memiliki pengetahuan yang rendah mengenai COVID-19 (Taye et al., 2020). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan pada pasien hipertensi di Kota Depok, Jawa Barat menunjukkan hasil hampir separuh (47.5%) responden masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai COVID-19 (Amalia &

Pratomo, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, R, dan Tanujjarso (2021) yang menemukan hasil bahwa 78,7% pasien dengan hipertensi memiliki pengetahuan yang rendah tentang COVID-19. Dengan adanya pengetahuan yang belum adekuat mengenai COVID-19 pada pasien kardiovaskular ini akan menyebabkan penerapan kewaspadaan dan pencegahan akan infeksi yang kurang optimal.

Banyak studi menjelaskan keterkaitan infeksi COVID-19 pada pasien penyakit kardiovaskular, namun belum ada investigasi terkait pengetahuan tentang COVID-19 dengan tindakan *self management* pada pasien penyakit kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi korelasi pengetahuan tentang COVID-19 dengan tindakan *self management* pasien penyakit kardiovaskular sebagai kelompok resiko rentan pada masa pandemik COVID-19.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yaitu *cross-sectional study* dengan jumlah sampel sebanyak 374 pasien penyakit kardiovaskular. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *consecutive sampling*. Sampel yang diambil dengan kriteria pasien menjalani rawat jalan, menderita penyakit kardiovaskular (penyakit hipertensi, penyakit jantung koroner, gagal jantung, infeksi jantung/perikarditis, miokarditis/endokarditis, gangguan irama, gangguan katup jantung), dan bersedia menjadi responden. Penelitian ini dilakukan di Poli Klinik Jantung.

Pengumpulan data menggunakan kuisiener *Covid Related Cardiovascular Knowledge Questionnaire* untuk variabel pengetahuan tentang COVID-19, terdiri dari 15 pertanyaan terkait pengetahuan pasien tentang pencegahan COVID-19. Dan *Cardiovascular Self Management related COVID-19 Questionnaire* untuk variabel *self management* pasien penyakit kardiovaskular terdiri dari 25 pertanyaan. Instrumen dikembangkan oleh tim peneliti berdasarkan literatur yang relevan dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nilai Alpha Cronbach 76,7% untuk kuisiener pengetahuan dan 86,6% untuk kuisiener *self management*. Sebelum pengumpulan data responden diberikan *informed consent* dan penjelasan tujuan penelitian terlebih dahulu.

Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman's Rank Correlation*. Penelitian ini telah lolos uji kelayakan dengan nomor: 250/KEPK/2021 dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUP Dr.M.Djamil Padang.

HASIL PENELITIAN

Sebanyak 374 responden berpartisipasi dalam penelitian ini. Data karakteristik responden didapatkan rerata usia responden yaitu 51,03 tahun (SD=14,7). Sebagian besar responden dalam penelitian berjenis kelamin laki-laki (63,9%). Responden terbanyak dengan tingkat pendidikan SMA yaitu 46,5%. Lebih dari separuh responden memiliki diagnosa medis ASHD (54,54%) (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n (%)	Mean (SD)
Usia		51,03 ± 14,7
Jenis kelamin		
<i>Laki-laki</i>	239 (63,9)	
<i>Perempuan</i>	135 (36,1)	
Pendidikan		

Karakteristik	n (%)	Mean (SD)
SMP	52 (13,9)	
SMA	174 (46,5)	
Diploma/ Sarjana	148 (39,6)	
Diagnosa medis		
ASHD	204 (54,54)	
CHF	84 (22,46)	
Aritmia	47 (12,57)	
VSD/ ASD	25 (6,69)	
Mitral/ Aorta Stenosis	10 (2,68)	
PDA	4 (1,06)	

Hasil penelitian menunjukkan rerata pengetahuan tentang COVID-19 yaitu 41,28 (SD=3,524) dan *self management* pada pasien penyakit kardiovaskular dengan rerata 77,7 (SD= 9,96) (Tabel 2).

Tabel 2. Pengetahuan tentang COVID-19 dan Self Management Pasien Penyakit Kardiovaskular

Variabel	N	Mean	SD
Self Management	374	77,70	9,96
Pengetahuan tentang COVID-19		41,28	3,524
<i>Illness characteristic</i>		13.09	1.68
<i>Vulnerable population</i>		5.32	0.97
<i>COVID-19 Transmission</i>		2.36	0.61
<i>Prevention</i>		20.50	1.47

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai $p < 0.05$ untuk kedua variabel pengetahuan tentang COVID-19 dan *self management*, sehingga data berdistribusi tidak normal. Analisis data bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman*. Hasil analisis lebih lanjut pada

tabel 3 didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan *self management* pasien penyakit kardiovaskular ($p < 0,001$) dengan nilai korelasi 0,215 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi lemah.

Tabel 3. Korelasi Pengetahuan tentang COVID-19 dengan Self Management Pasien Penyakit Kardiovaskular

Komponen	N	r	P
Pengetahuan tentang COVID-19 dengan <i>self management</i> pasien penyakit kardiovaskular	374	0.215	<0.001

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan *self management* pada pasien penyakit kardiovaskular. Pada penelitian ini ditemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan

tentang COVID-19 dengan *self-management* pasien penyakit kardiovaskular ($p < 0,001$). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Yuliyanti (2022) yang mengemukakan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan *self-*

management pada pasien hipertensi di Desa Sukoharjo. Infeksi COVID-19 memiliki patofisiologi yang berkaitan dengan afinitas *angiotensin-converting enzyme-2* (ACE2). ACE-2 sebagian besar diekspresikan di jantung, paru dan pembuluh darah, sehingga penderita penyakit kardiovaskular dapat mengalami perburukan kondisi jika terinfeksi COVID-19 (Boukhris et al., 2020). Pengetahuan mendasar tentang infeksi COVID-19 berkaitan dengan tindakan *self-management* yang akan dilakukan pasien, dimana *self-management* menuntut pasien untuk memiliki pengetahuan tentang proses penyakit dan manajemen dari penyakit yang mereka derita, keterampilan untuk memajemen diri dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta meyakinkan pasien bahwa mereka dapat mempertahankan perilaku manajemen diri untuk meningkatkan derajat kesehatannya (Barnason et al., 2017).

Dalam penelitian menemukan pasien penyakit kardiovaskular memiliki pengetahuan tentang COVID-19 yang baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dibandingkan dengan pengetahuan tentang COVID-19 pada pasien penyakit hipertensi dan diabetes melitus di Ethiopia yaitu sebesar 68,66% (Taye et al., 2020), dan pada pasien penyakit kronis di Vietnam, yaitu sebesar 68,4% (Huynh et al., 2020). Pengetahuan yang adekuat tentang infeksi COVID-19 terutama bagi kelompok penderita penyakit kardiovaskular yang merupakan kelompok rentan penting dalam upaya menurunkan resiko infeksi dan mengurangi angka hospitalisasi. Penelitian pada pasien jantung di rumah sakit Mitra Medika Amplas Medan, juga menunjukkan bahwa 100% responden memiliki pengetahuan yang baik terhadap COVID-19. Hal ini disinyalir karena para pasien jantung sudah mendapatkan

edukasi yang cukup dari pemerintah, rumah sakit dan media sosial tentang protokol kesehatan COVID-19 (Medika et al., 2023). Selain itu, melihat dari karakteristik responden dalam penelitian ini yang sebagian besar memiliki level pendidikan yang tergolong tinggi (SMA, diploma dan sarjana) sehingga membuat pasien mudah untuk menerima informasi yang diberikan. Pengetahuan seseorang juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, individu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi biasanya memiliki pengetahuan lebih banyak tentang kesehatan (Untung Halajur & Irfan Setiawan, 2021).

Pasien jantung yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap infeksi COVID-19 akan memiliki *self-management* yang baik pula. Sejatinya antara pengetahuan dan *self-management* memiliki hubungan yang searah. Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka akan semakin bagus pula *self-management*-nya. Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan prediktor *self-care*, bila pengetahuan baik maka *self-management* juga akan baik pula. Namun sebaliknya, jika pengetahuan rendah, maka *self-management* juga akan ikut rendah (Aldinur, 2021).

SIMPULAN

Pengetahuan tentang COVID-19 secara signifikan berkorelasi positif dengan *self-management* pada pasien dengan penyakit kardiovaskular, semakin tinggi pengetahuan terkait COVID-19 pasien semakin baik penerapan *self management* untuk kelanjutan perawatannya. Edukasi yang adekuat terkait infeksi COVID-19 dan pencegahannya menjadi hal penting pada pasien penyakit kardiovaskular

sebagai populasi rentan untuk memelihara status kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini didukung dan didanai oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Keperawatan Universitas Andalas (*no: 05/SPK/PNBP/ FKep/ Unand-2021*). Apresiasi dan ucapan terimakasih dari peneliti kepada Fakultas Keperawatan Universitas Andalas, RSUP Dr.M.Djamil Padang atas dukungan dan kepada pasien atas partisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aldinur. (2021). Hubungan pengetahuan dengan self-care pada pasien gagal jantung: literature review [Universitas Aisyiyah Yogyakarta].

http://digilib.unisayogya.ac.id/6037/1/naspub_1610201221_aldinur - aldinur_m_.pdf

Amalia, H., & Pratomo, H. (2022). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Penderita Hipertensi. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.47034/ppk.v4i1.5942>

Barnason, S., White-Williams, C., Rossi, L. P., Centeno, M., Crabbe, D. L., Lee, K. S., McCabe, N., Nauser, J., Schulz, P., Stamp, K., & Wood, K. (2017). Evidence for Therapeutic Patient Education Interventions to Promote Cardiovascular Patient Self-Management: A Scientific Statement for Healthcare Professionals from the American Heart Association. *Circulation: Cardiovascular Quality and Outcomes*, 10(6), 1–23. <https://doi.org/10.1161/HCQ.0000000000000025>

REAL in Nursing Journal (RNJ), Vol. 7, No. 1
Muliantino, M.R., et al. (2024). *RNJ*. 7(1) : 53-59

Boukhris, M., Hillani, A., Moroni, F., Annabi, M. S., Addad, F., Ribeiro, M. H., Mansour, S., Zhao, X., Ybarra, L. F., Abbate, A., Vilca, L. M., & Azzalini, L. (2020). Cardiovascular Implications of the COVID-19 Pandemic: A Global Perspective. *Canadian Journal of Cardiology*, 36(7), 1068–1080. <https://doi.org/10.1016/j.cjca.2020.05.018>

Cahyani, A. D., R, F. R., & Tanujiarso, B. A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Self Care Management Pasien Hipertensi Selama Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 1219–1233.

Clerkin, K. J., Fried, J. A., Raikhelkar, J., Sayer, G., Griffin, J. M., Masoumi, A., Jain, S. S., Burkhoff, D., Kumaraiah, D., Rabbani, L. R., Schwartz, A., & Uriel, N. (2020). COVID-19 and Cardiovascular Disease. *Circulation*, 141(20), 1648–1655. <https://doi.org/10.1161/circulationaha.120.046941>

Darafunna, N., Tahlil, T., & Mulyati, D. (2022). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 715–722. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3308>

Huynh, G., Nguyen, M. Q., Tran, T. T., Nguyen, V. T., Nguyen, T. V., Do, T. H. T., Nguyen, P. H. N., Phan, T. H. Y., Vu, T. T., & Nguyen, T. N. H. (2020). Knowledge, attitude, and practices regarding covid-19 among chronic illness patients at outpatient departments in Ho Chi Minh City, Vietnam. *Risk Management and Healthcare Policy*, 13, 1571–1578. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S268876>

Lai, J., Ma, S., Wang, Y., Cai, Z., Hu, J., Wei, N., Wu, J., Du, H., Chen, T., Li, R., Tan, H., Kang, L., Yao, L., Huang, M., Wang,

- H., Wang, G., Liu, Z., & Hu, S. (2020). Factors associated with mental health outcomes among health care workers exposed to coronavirus disease 2019. *JAMA Network Open*, 3(3), 1–12. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.3976>
- Medika, M., Medan, A., Fawwaz, A. A., Handayani, A., Universitas, K., & Sumatera, M. (2023). 1,2 1 , 2. 7(4), 363–366.
- Rosman, L., Armbruster, T., Kyazimzade, S., Tugaoen, Z., Mazzella, A. J., Deyo, Z., Walker, J., Machineni, S., & Gehi, A. (2021). Effect of a virtual self-management intervention for atrial fibrillation during the outbreak of COVID-19. *PACE - Pacing and Clinical Electrophysiology*, 44(3), 451–461. <https://doi.org/10.1111/pace.14188>
- Taye, G. M., Bose, L., Beressa, T. B., Tefera, G. M., Mosisa, B., Dinsa, H., Birhanu, A., & Umata, G. (2020). COVID-19 knowledge, attitudes, and prevention practices among people with hypertension and diabetes mellitus attending public health facilities in Ambo, Ethiopia. *Infection and Drug Resistance*, 13, 4203–4214. <https://doi.org/10.2147/IDR.S283999>
- Untung Halajur, & Irfan Setiawan. (2021). The Relationship of Knowledge With The Self-Management of Diabetes Clients Diabetes Mellitus. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(1), 363–367. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i1.108>
- Wosik, J., Clowse, M. E. B., Overton, R., Adagarla, B., Economou-Zavlanos, N., Cavalier, J., Henao, R., Piccini, J. P., Thomas, L., Pencina, M. J., & Pagidipati, N. J. (2021). Impact of the COVID-19 pandemic on patterns of outpatient cardiovascular care. *American Heart Journal*, 231, 1–5. <https://doi.org/10.1016/j.ahj.2020.10.074>
- Yuliyanti, T., & Dayaningsih, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 terhadap Perilaku Self Management Hipertensi di Desa Sukoharjo. *Indonesian Journal on Medical Science*, 9(2), 140–146. <https://doi.org/10.55181/ijms.v9i2.364>